

# Khutbah Idul Adha: Hari Raya Kurban di Tengah Pandemi Covid-19

Ditulis oleh Ayus Mahrus El-Mawa pada Kamis, 30 Juli 2020



## Khutbah I

?????? ??????? ??????? ??????? ??????? ??????? ??????? ??????? ???????  
???????? ????????? ????????? ????????? ????????? ????????? ????????? ????????? ?????????  
?????????? ???????????  
???????? ????????? ????????? ????????????? ????????? ????????????? ????????????? ?????????  
?????????? ??????????????? ????????????? ????????? ????????? ????????? ????????????? ?????????  
????????????????? ?????????????? ????????????? ?????????????????? ?????????????? ??? ???? ?????  
???????? ????????? ????????????? ???? ??????????????. ????????????? ??????????????????  
????????????????? ?????????????? ????????? ????????? ?????????????????? ?????????????? ????????? ?????  
?????????????? ?????????????????? ?????????????? ????????? ????????? ?????????????? ?????????  
?????????????? ??????????????  
??? ??? ?????????????? ?????????? ?????????? ?????????????? ?????????????? ????????????? ??????  
?????????:  
( ?????????????????? ??? ?????? ?????????????? ?????????????? ?????????? ?????????????? ?????????  
???????? ?????????? ??? ?????????? ??????????????)

???????? ??????????????: ????? ????????? ????????? ????????? ?????????  
???????????? :« ????? ????????? ????????????? ????????? ????????? ????????????? ?????????????  
???????? ??????????)? ?? ?? ??? ????????? ????????????? ????????????? ????????? ?????????  
????? ?????????????????? ????????? ?????????????( ????????? ?????????????  
????????????)

Saudaraku kaum muslimin wal muslimat yang dirahmati Allah SWT

Hari ini kali kedua kita melaksanakan sholat Id dalam kondisi Pandemi Covid 19. Yang pertama saat sholat Idul Fithri beberapa waktu lalu, yang kedua hari ini. Kondisi seperti ini bukan hanya kita yang mengalami, tapi juga saudara-saudara kita di belahan bumi lainnya. Makhluk kecil yang tidak tampak ini, benar-benar membuat kondisi dunia berubah. Kita sepertinya berada dalam peradaban baru yang aneh. Yang tidak pernah kita alami pada tahun-tahun sebelumnya. Bahkan ibadah haji yang biasa tumpah ruah dihadiri jutaan manusia, tahun ini, hanya diikuti oleh ribuan umat Islam saja, itupun dengan protokoler yang sangat ketat.

Ya Allah dengan penuh kerendahan diri dan hati, kami hamba-Mu yang dhoif dan lemah ini, mohon dengan sangat pada-Mu dengan keberkahan idul adha ini, angkatlah musibah wabah covid 19 ini dari negeri kami dan dari negeri-negeri lain di muka bumi ini. Engkaulah penentu segala, hilangkanlah ya Robb musibah ini. Hanya kepada-Mu kami berharap, hanya kepada-Mu kami meminta, Kabul kan doa kami.... Amiin.

Allahu akbar-Allahu Akbar – Allahu Akbar walillahil hamd.

Ma'asyirol muslimin Rahimakumullah.

Kurban secara Bahasa dari kata Qoruba, yang artinya dekat. Jadi sejatinya hari raya kurban itu mengingatkan kita untuk selalu dekat kepada Allah SWT. Terlebih dalam kondisi seperti ini. Kondisi yang memang seharusnya membuat kita sadar untuk lebih mendekatkan diri kepada Ilahi dengan meningkatkan taqwa kita kepada-Nya. Bukankah hewan kurban yang kita sembelih dan kurbankan pada idul adha ini substansinya adalah ketaqwaan. Dan nilai taqwa ini lah yang sejatinya sampai kepada Allah SWT.

Baca juga: "Walk Out" Saat Khutbah Jumat

???? ?????? ?????? ?????????? ??? ?????????? ?????????? ?????????? ??????????  
?????????

“Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya”. (Al-Hajj: 37)

Hadirin wal hadirat yang dimuliakan Allah SWT.

Bila kita benar-benar bertaqwa, yakinlah bahwa Allah pasti akan memberikan kita solusi, jalan keluar dari musibah pandemi Covid 19 ini dan memberikan kita kemudahan dalam memperoleh rizki-Nya..

????? ?????? ?????? ?????? ?????? ??????????  
????????????? ??? ?????? ?? ?????????? ? ?????? ?????????????? ?????? ??????  
??????? ????????????? ?

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya”.

Allahu akbar Allahu akbar Allahu akbar walilllahil hamd  
Ma’syirol muslimin rahimakumullah

Di tengah wabah ini, ibadah kurban yang kita lakukan terasa lebih bermakna terutama bagi masyarakat ekonomi lemah. Selama pandemi, berbagai sektor kehidupan tak terkecuali sektor ekonomi ikut terkena imbas. Banyak saudara-saudarankita yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya karena harus kehilangan mata pencarian. Memenuhi kebutuhan sehari hari betapa sulitnya.

Ibadah kurban hari ini bisa menjadi bukti kepedulian sosial kita selaku umat Islam yang in syaa Allah ini akan membuat masyarakat kita semakin solid, semakin kokoh tali persaudaraan dan persatuannya terutama dalam menghadapi kondisi saat ini. Ibadah kurban semakin memberikan kesadaran kepada kita, bahwa harta yang kita miliki bukanlah mutlak milik kita. Jangan kan harta, nyawa dan badan kita pun sejatinya bukan milik kita. Kita perlu banyak belajar dan meneladani kisah nabiyallah Ibrahim AS dan Ismail AS, bagaimana mereka begitu ridho dan begitu rela mengurbankan diri mereka di jalan Allah. Hal itu mereka lakukan karena mereka sadar dan faham betul hakikat pemilik diri, nyawa dan harta ini, yaitu sang pencipta alam semesta, Allahu SWT.

Baca juga: Kitab Tafsir tanpa Huruf Bertitik

Allahu akbar Allahu akbar Allahu akbar walilllahil hamd  
Ma'syirol muslimin rahimakumullah

Harta dan materi di dunia hanya titipan dari Allah subhanahu wata'ala yang di dalamnya terdapat hak orang lain. Kenikmatan yang kita rasakan tidak akan berkurang sedikitpun ketika harus berbagi dengan orang lain melalui pembelian hewan kurban. Kita harus menyadari bahwa sesungguhnya hakikat memberi adalah menerima. Kita tidak perlu khawatir dan takut merana dan jatuh miskin dengan sebab kurban dan sedekah yang kita keluarkan. Yakinlah dengan kita memberi, berbagi sebagai wujud rasa syukur maka Allah akan menambah nikmat-Nya kepada kita. Dan sesungguhnya nikmat Allah subhanahu wata'ala sangatlah banyak. Saking banyaknya nikmat yang Allah anugerahkan, niscaya kita tidak akan mampu menghitungnya. Allah subhanahu wata'ala berfirman:

????? ?????????? ?????????? ?????????? ??? ?????????????? ? ?????? ?????????? ???????????  
??????????

“Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.  
(QS: An-Nahl : 18)

Dengan pengorbanan harta melalui hewan kurban ini, kita juga akan mampu semakin dekat dengan Allah subhanahu wata'ala. Hal ini selaras dengan makna kurban itu sendiri yakni berasal dari bahasa Arab qaruba yang artinya dekat. Sehingga dengan kurban ini in syaa Allah kita semakin dekat kepada-Nya dan itu kita tunjukkan dengan semakin taat menjalankan perintah-Nya.

Saudara-saudaraku yang dirahmati Allah

Ibadah Kurban yang kita lakukan pada hari ini dan hari Tasyri' merupakan salah satu perwujudan kita melaksanakan perintah Allah SWT, Disamping itu juga kurban merupakan wujud nyata dari rasa syukur kita kepada-Nya. Dan yakinlah saat kita bersyukur pada hakikatnya itu akan kembali pada diri kita sendiri, shohibul hikam Asy-Syaikh Athoilllah as-Sakandariy mengatakan:



